

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) TERHADAP PERILAKU PETANI  
DALAM MELAKUKAN AGRIBISNIS SAWIT DI DESA  
BERLIAN MAKMUR KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh  
MASHUSNI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2012**

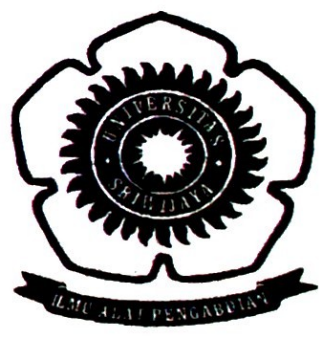
S  
338.107  
MMS  
9  
2012

R - 29710/25271

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) TERHADAP PERILAKU PETANI  
DALAM MELAKUKAN AGRIBISNIS SAWIT DI DESA  
BERLIAN MAKMUR KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



Oleh  
**MASHUSNI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2012**

## SUMMARY

MASHIUSNI. Analysis Effect of Implementation RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) Conduct Against Farmers Doing Agribusiness in palm plantation in Berlian Makmur Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency (Guided by SARNUBI ABUASIR and RISWANI).

The purpose of this study were: 1. Describes the implementation of corporate agribusiness palm oil core and RSPO appling of plasma in Musi Banyuasin Regency. 2. Measuring the level implementation of RSPO pattern elements in agribusiness palm oil by plasma farmers. 3. Measuring the rate change behavior of farmers in agribusiness activities after the adoption patterns of RSPO palm oil on plasma farmers. 4. Analyze influence the RSPO implementation of farmers' behavior in performing agribusiness palm.

The research was conducted in the Berlian Makmur Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin regency. Site selection is done on purpose (purposive) with consideration in the Village is a central Berlian Makmur largest palm oil plantation in South Sumatera and the first to implement the RSPO program. Time data retrieval was carried out from October to November 2011. Sampling method used in this study is a simple random method (simple random sampling). The number of samples taken from 300 as many as 30 people from 12 groups of smallholders farmers in the Berlian Makmur Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency who are members of KUD Mekar Jaya

The results showed that Implementation RSPO pattern elements used in the Berlian Makmur Village Prosperous farmers measured commitment to transparency, meet applicable laws and regulations, commitment to economic and financial viability of long-time use of appropriate best practices by growers and millers, environmental responsibility and conservation of natural resources and biodiversity, responsibility to workers, individuals and communities from the garden and plant, development of new plantations in a responsible manner, and commitment to continuous improvement in key areal of activity included into the category of 41.74 high.

Rate in the behavior of farmers in agribusiness activities after the adoption patterns of RSPO palm smallholders in the Village at Berlian Makmur measured from maintenance, harvest and post harvest are at high criteria with a total score of 22.60. Based on test results spearman correlates the results obtained for rs rs count of 0.157 and a table (n) of 0.365. So in accordance with the rules of decision that count  $\leq$  rs rs table with  $\alpha = 0.05$  it was decided to resufe the Ho. This means there is effect on the behavior application of the RSPO do farmers in agribusiness palm oil in Berlian Makmur Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regensy.

## RINGKASAN

**MASHUSNI** Analisis Pengaruh Penerapan RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) Terhadap Perilaku Petani Dalam Melakukan Agribisnis Sawit di Kelurahan Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **SARNUBI ABUASIR** dan **RISWANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1. Mendeskripsikan pelaksanaan agribisnis sawit pada perusahaan inti dan plasma yang menerapkan RSPO di Kabupaten Musi Banyuasin. 2. Mengukur tingkat pelaksanaan unsur-unsur pola RSPO pada agribisnis sawit yang dilakukan oleh petani plasma. 3. Mengukur tingkat perubahan perilaku petani dalam melakukan aktivitas agribisnis sawit setelah diterapkannya pola RSPO pada petani plasma. 4. Menganalisis pengaruh penerapan RSPO terhadap perilaku petani dalam melakukan agribisnis sawit.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan di Kelurahan Berlian Makmur merupakan suatu sentral perkebunan sawit terbesar di Sumatera Selatan dan pertama yang menerapkan program RSPO. Waktu pengambilan data dilaksanakan dari bulan Oktober sampai dengan November 2011. Metode pengambilan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*). Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 orang dari 300 petani sawit dari 12 kelompok tani di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin kabupaten Musi Banyuasin yang tergabung dalam KUD Mekar Jaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan unsur-unsur pola RSPO yang digunakan petani di Kelurahan Berlian Makmur diukur komitmen terhadap transparansi, memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku, komitmen terhadap kelayakan ekonomi dan keuangan jangka panjang penggunaan praktik terbaik dan tepat oleh perkebunan dan pabrik, tanggung jawab lingkungan dan konservasi kekayaan alam dan keanekaragaman hayati, tanggung jawab kepada pekerja, individu dan komunitas dari kebun dan pabrik, pengembangan perkebunan baru secara bertanggung jawab, dan komitmen terhadap perbaikan terus-menerus pada wilayah utama aktivitas sebesar 41,74 termasuk kedalam kategori tinggi.

Tingkat perubahan perilaku petani dalam melakukan aktivitas agribisnis sawit setelah diterapkannya pola RSPO pada petani plasma di Kelurahan Berlian Makmur diukur dari pemeliharaan, panen dan pasca panen berada pada kriteria tinggi dengan jumlah keseluruhan skor 22,60. Berdasarkan hasil uji kolerasi spearman diperoleh hasil untuk  $r_s$  hitung sebesar 0,844 dan  $r_s$  tabel (n) sebesar 0,365. Jadi sesuai dengan kaidah keputusan bahwa  $r_s$  hitung  $>$   $r_s$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  maka diputuskan untuk tolak  $H_0$ . Hal ini berarti ada pengaruh penerapan RSPO terhadap perilaku petani dalam melakukan agribisnis sawit di Kelurahan Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) TERHADAP PERILAKU PETANI DALAM MELAKUKAN AGRIBISNIS SAWIT DI DESA BERLIAN MAKMUR KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh**

**MASHUSNI**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2012**

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) TERHADAP PERILAKU PETANI DALAM MELAKUKAN AGRIBISNIS SAWIT DI DESA BERLIAN MAKMUR KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

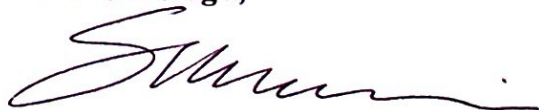
**Oleh**

**MASHUSNI**

**05071003026**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I,**



**Ir. Sarnubi Abuasir MA**

**Pembimbing II,**



**Riswani, S.p., M.Si**

**Indralaya, Februari 2012**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Sriwijaya  
Dekan,**

**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S  
NIP. 1952 10 28 1975 03 1 001**

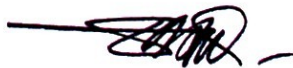


Skripsi berjudul Analisis Pengaruh Penerapan RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) Terhadap Perilaku Petani Dalam Melakukan Agribisnis Sawat di Kelurahan Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Oleh Mashusni (05071003026) telah diperiksa dan dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 7 Februari 2012.

### Komisi Penguji

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si      Ketua      ()
2. Riswani, S.P, M.Si      Sekretaris      ()
3. Dr. Yunita, S.P, M.Si.      Anggota      ()
4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si      Anggota      ()
5. Selly Oktarina, S.P, M.Si      Anggota      ()

Mengetahui  
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yazid, M. Sc.  
NIP.196205101988031002

Mengesahkan  
Ketua Program Studi PKP



Ir. Nukmal Hakim, M.Si  
NIP. 195501011985031004

**Sesungguhnya Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan orang-orang yang bertakwa (Al-Quran)**

Dengan bimbingan Allah SWT kupersembahkan karya ini untuk :

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan kehidupan dan kesempatan yang luas kepada ku.
- ❖ Ayah, Ibu, Mbak Lismawati, Kak Ujang, Kak Wahyudi, Adek Irfan, Keluargaku atas semua kasih sayang yang kalian berikan kepadaku.
- ❖ Fitri Amri Marsyah, Ayi Muhyi yang telah membantu dalam penelitian.
- ❖ Best Friend in the Kost atas dukungannya.
- ❖ Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya.

## PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar keserjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Februari 2012

Yang membuat pernyataan

Mashusni

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran ALLAH SWT, karunia Nikmat, Rahmat dan Hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa penulis lantunkan kepada Nabi besar Muhammad SAW dan do'a selamat kepada para sahabat-sahabat Nabi. Skripsi dengan judul "Analisis Pengaruh Penerapan RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) Terhadap Perilaku Petani Dalam Melakukan Agribisnis Sawit di Kelurahan Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin" disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis sadar pada skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga penulis menginginkan kritik dan saran bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi agar tidak terulang untuk selanjutnya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir.Sarnubi Abuasir,MA., dan Ibu Riswani,S.p,M.Si., selaku dosen pembimbing, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan dari awal sampai akhir dalam menyusun skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si., Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si.,Ibu Dr.Yunita,S.P,M.Si., Ibu Riswani, S.P, M.Si., Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si. selaku dosen panitia dan penguji.
3. Bapak, Ibu, Ayuk Lismawati,Kak Ujang Saleh,Kak Wahyudi, Kak Sugiyono,Ayuk Lis, Ayuk Tini dan Adek irfan Helmi atas semua dukungan,

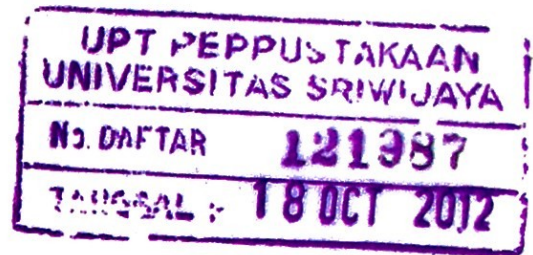
cinta, perhatian, semangat dan kasih sayangnya yang tidak bisa terbalas dengan apapun juga *"I Love You All forever ever"*.

4. Nanang Suwandi, Eko Y M , Redy, Komeng, Arifin, Suryadi,dan andi Terimakasih atas dukungannya dan waktunya untuk menghibur dikala kejenuhan melanda.
5. Untuk teman-teman satu prody yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terimakasih atas semuanya yang telah kalian berikan kepadaku.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat ketidak sempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan positif demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Februari 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
<b>II. KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Agribisnis Tanaman kelapa Sawit.....	7
2. Konsepsi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).....	11
3. Konsepsi Pola Kemitraan PIR.....	26
4. Konsepsi Perilaku Petani.....	27
B. Model Pendekatan.....	31
C. Batasan-batasan.....	32
D. Hipotesis .....	34
<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN</b> .....	35
A. Tempat dan Waktu .....	35
B. Metode Penelitian .....	35
C. Metode Pengambilan Contoh.....	36

	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data .....	36
E. Metode Pengolahan Data .....	37
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Keadaan Umum Daerah.....	43
B. Identitas Petani Contoh.....	49
C. Pelaksanaan Agribisnis Sawit Pada Perusahaan Inti dan Plasma Yang Menerapkan RSPO.....	52
D. Tingkat Pelaksanaan Unsur-unsur Pola RSPO Pada Agribisnis Sawit Yang Dilakukan Oleh Petani Plasma.....	57
E. Tingkat Perubahan Perilaku Petani Dalam Melakukan Aktivitas Agribisnis Sawit Setelah Diterapkannya Pola RSPO Pada Petani Plasma.....	67
F. Pengaruh Penerapan RSPO Terhadap Perilaku Petani Dalam Melakukan Agribisnis Sawit.....	72
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas areal dan produksi perkebunan komoditi kelapa sawit tahun 2008 – 2009.....	2
2. Nilai interval kelas untuk mengukur tingkat pelaksanaan prinsip-prinsip.....	40
3. Nilai interval kelas untuk mengukur tingkat perubahan perilaku petani plasma .....	42
4. Luas Wilayah Kelurahan Berlian Makmur Menurut Penggunaannya tahun 2010.....	45
5. Jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin di Kelurahan Berlian Makmur tahun 2010.....	45
6. Pertumbuhan penduduk Kelurahan Berlian Makmur 2009-2010.....	46
7. Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Kelurahan Berlian Makmur tahun 2010.....	47
8. Jumlah Sarana Komunikasi dan Informasi di Kelurahan Berlian Makmur tahun 2010.....	48
9. Jumlah Tingkat Pendidikan di Kelurahan Berlian makmur tahun 2010.....	48
10. Jumlah Pemeluk Agama di Kelurahan Berlian Makmur tahun 2010.....	49
11. Prasarana di Kelurahan Berlian Makmur.....	50
12. Kisaran umur petani contoh.....	50
13. Tingkat pendidikan petani contoh.....	52
14. Daftar jenis peralatan dan harga peralatan.....	54
15. Skor rata-rata tingkat pelaksanaan prinsip-prinsip RSPO pada agribisnis sawit yang dilakukan oleh petani plasma.....	58



16.	Indikator pelaksanaan prinsip-prinsip RSPO berdasarkan Komitmen terhadap transparasi.....	59
17.	Indikator pelaksanaan prinsip-prinsip RSPO berdasarkan memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku.....	60
18.	Indikator pelaksanaan prinsip-prinsip RSPO berdasarkan komitmen terhadap kelayakan ekonomi dan keuangan jangka panjang.....	61
19.	Indikator pelaksanaan prinsip-prinsip RSPO berdasarkan Penggunaan praktik terbaik dan tepat oleh perkebunan dan pabrik .....	62
20.	Indikator pelaksanaan prinsip-prinsip RSPO berdasarkan Tanggung jawab lingkungan dan konservasi kekayaan alam dan keanekaragaman hayati.....	63
21.	Indikator pelaksanaan prinsip-prinsip RSPO berdasarkan tanggung jawab kepada pekerja, individu dan komunitas dari kebun dan pabrik.....	65
22.	Indikator pelaksanaan prinsip-prinsip RSPO berdasarkan pengembangan perkebunan baru secara bertanggung jawab.....	66
23.	Indikator pelaksanaan prinsip-prinsip RSPO berdasarkan komitmen terhadap perbaikan terus-menerus pada wilayah utama aktivitas.....	67
24.	Tingkat perubahan perilaku petani dalam melakukan aktivitas agribisnis sawit setelah diterapkannya pola RSPO pada petani plasma.....	68
25.	Indikator pengukuran pemeliharaan.....	69
26.	Indikator pengukuran panen.....	71
27.	Indikator pengukuran pasca panen.....	72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik.....	31
2. Pelatihan pemupukan dan pengendalian hama.....	55
3. Pelatihan pemanenan TBS.....	56
4. Buah yang sudah dipanen .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Denah Wilayah sawit C3.....	78
2. Gambar pelatihan pemupukan, pengendalian hama dan panen, buah yang sudah dipanen.....	79
3. Gambar penyerahan sertifikat RSPO, KUD Mukti Jaya.....	80
4. Identitas Petani contoh.....	81
5. Pelaksanaan unsur-unsur pola RSPO pada agribisnis sawit yang dilakukan oleh petani plasma.....	82
6. Perubahan perilaku petani dalam melakukan agribisnis sawit setelah diterapkannya pola RSPO pada petani plasma.....	84
7. Pengaruh penerapan RSPO terhadap perilaku petani dalam melakukan agribisnis sawit.....	85
8. Perhitungan uji kolerasi sperman antara pelaksanaan unsur-unsur RSPO dan perubahan perilaku petani dalam melakukan agribisnis sawit.....	86

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini, kelapa sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan andalan di Indonesia yang memberikan sumbangan cukup besar bagi devisa negara sekaligus membawa dampak ekonomi yang positif terhadap masyarakat, baik masyarakat yang terlibat dengan aktivitas perkebunan maupun terhadap masyarakat sekitarnya.

Dari hasil penelitian Syahza (2003) menjelaskan bahwa: pembangunan perkebunan kelapa sawit di Indonesia khususnya di Provinsi Riau dapat mengurangi ketimpangan pendapatan antar golongan masyarakat dan mengurangi ketimpangan ekonomi antar kabupaten/kota; dapat menciptakan *multiplier effect* dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan; dan ekspor produk turunan kelapa sawit (CPO) dapat merangsang pertumbuhan ekonomi daerah. Tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat pedesaan telah membawa dampak berkembangnya perkebunan di daerah, khususnya kelapa sawit dan karet.

Hal yang sama juga terjadi di Provinsi Sumatera Selatan, yang menjadikan kelapa sawit sebagai salah satu komoditi perkebunan andalan daerah dikarenakan potensinya yang begitu besar. Pada tahun 2009, tercatat produksi kelapa sawit di Sumatera Selatan mencapai 1.750.967 ton dan tingkat produktivitas sebesar 3,6 ton per ha/thn. Data yang disajikan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa produksi kelapa sawit yang tergolong besar di Sumatera Selatan tersebut dihasilkan dari 12 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan.

Artinya, pengelolaan kelapa sawit di Sumatera Selatan tersebar merata di seluruh kabupaten dengan produksi terbesar berasal dari Kabupaten Musi Banyuasin.

Tabel 1. Luas areal dan produksi perkebunan komoditi kelapa sawit tahun 2008 – 2009

No	Kabupaten/ Kota	2008		2009		Kenaikan Produksi Rata-rata (%)	Kenaikan Luas Areal Rata-rata (%)
		Produksi (Ton)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Areal (Ha)		
	Musi						
1	Banyuasin	416,046.00	150,708.00	416,046.00	162,501.00	-4.00	12.49
2	Banyuasin	293,317.00	115,394.00	264,054.00	106,546.00	16.74	20.88
	Ogan Komering						
3	Iilir	346,734.00	111,887.00	387,264.00	119,526.00	12.49	4.21
4	Ogan Iilir	35,029.00	12,981.00	28,889.00	12,981.00	3.65	10.71
	Ogan Komering						
5	Ulu	164,974.00	58,943.00	112,708.00	39,480.00	8.23	3.84
6	OKU Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-
7	OKU Timur	24,419.00	25,663.00	29,945.00	31,874.00	121.60	39.37
8	Muara Enim	207,867.00	58,943.00	143,319.00	68,095.00	4.42	11.20
9	Prabumulih	8,443.00	5,591.00	3,672.00	1,120.00	5.23	33.27
10	Lahat	119,853.00	45,987.00	102,875.00	45,994.00	65.49	7.66
11	Empat Lawang	0.00	0.00	18.00	88.00	-	-
12	Pagar Alam	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-
13	Musi Rawas	302,719.00	79,966.00	262,167.00	102,119.00	34.77	4.65
14	Lubuk Linggau	15.00	55.00	10.50	60.00	28.10	-15.85
	<b>Jumlah</b>	<b>1,919,416.00</b>	<b>666,118.00</b>	<b>1,750,967.50</b>	<b>690,384.00</b>		

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2009

Di era globalisasi saat ini, pemasaran produksi sawit di pasar internasional harus berhadapan dengan persaingan yang semakin gencar dari negara lain. Persaingan yang terjadi tidak hanya berasal dari sisi kuantitas, kualitas dan harga, namun juga telah melibatkan orientasi pengelolaan yang harus sudah mengarah pada pengelolaan sawit yang berkelanjutan. Indikator internasional yang digunakan saat

ini sebagai penjamin bahwa pengelolaan sawit dilakukan dengan pola berkelanjutan adalah kepemilikan sertifikat RSPO dari kebun yang diusahakan. Pengelolaan kebun sawit dengan pola RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) adalah proses pengelolaan kebun dan pabrik kelapa sawit untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang ditetapkan guna produksi barang dan jasa secara terus menerus dengan tidak mengurangi nilai inherent dan produktifitas masa depannya serta tanpa menimbulkan dampak yang tidak diinginkan terhadap lingkungan biologi, fisik dan sosial.

Sambutan *stakeholder* termasuk pelaku industri kelapa sawit terhadap RSPO sebenarnya cukup menggembirakan yang terlihat dari peningkatan jumlah anggota. Pada gelaran WPOSE (*World Palm Oil Summit and Exhibition*) tahun 2008 yang lalu, salah seorang penggagas RSPO Vengeta Rao menyebutkan bahwa anggota RSPO tahun ini sudah lebih dari 250 anggota, Sertifikat ini diperoleh oleh perusahaan yang besar dan yang sedang berkembang. Dari data menunjukkan bahwa jumlah kebun yang mendapatkan sertifikat RSPO di Indonesia ada 3 yaitu perusahaan minyak sawit lestari, yang pertama adalah PT MUSIM MAS, kemudian disusul oleh PT HINDOLI, dan PT LONSUM. Jauh dibandingkan pada tahun 2002 yang hanya terdiri dari beberapa anggota saja. Meskipun demikian, kerja keras masih diperlukan untuk mencapai tujuan RSPO mempromosikan minyak sawit bersertifikat RSPO (*Certified Sustainable Palm Oil /CSPO*) , diantaranya menyangkut biaya sertifikasi dan kesiapan pelaku industri.

Sulitnya persyaratan ditambah biaya yang dibutuhkan cukup besar untuk mendapatkan sertifikat tersebut menyebabkan tidak banyak perusahaan sawit di Indonesia yang telah memiliki sertifikat tersebut. Saat ini, di Sumatera Selatan

sendiri, baru memiliki satu perusahaan yang kebun sawit yang dikelolanya telah memiliki sertifikat RSPO. Perkebunan yang dimaksud adalah perkebunan sawit yang dikelola oleh PT Hindoli dimana . PT Hindoli , anak perusahaan CTP Holdings Pte Ltd yang kebun sawitnya berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin dengan sistem pengelolaan pola plasma. Artinya, PT Hindoli ini telah memproduksi minyak kelapa sawit dengan cara menjaga lingkungan hidup yang berkelanjutan dengan tanggungjawab sosial yang tinggi. Hal ini dikarenakan penentuan bahwa suatu perusahaan kelapa sawit menjalankan rantai operasi perkebunan yang berkelanjutan atau tidak adalah melalui kriteria antara lain, bagaimana mereka menangani aspek lingkungan hidup, masalah keanekaragaman hayati serta aspek sosialnya. Sertifikasi RSPO diperoleh setelah melalui pemeriksaan dan penilaian yang ketat, dimana semua kegiatan operasi, proses dan praktek di suatu perkebunan kelapa sawit telah dipantau dan dievaluasi secara menyeluruh oleh badan independen. Pada tahun 2010, sertifikat RSPO tersebut tidak hanya diperoleh oleh kebun inti, namun juga telah didapatkan oleh kebun plasma dari PT Hindoli.

Pola pengelolaan kebun sawit yang bersertifikat RSPO seyogyanya menunjukkan pola pengelolaan yang ideal oleh perusahaan baik pada lahan inti maupun pada lahan plasmanya sebagai mitra dalam menghasilkan produksi sawit. Artinya, melalui penerapan RSPO, maka perilaku inti maupun petani plasmanya dalam melakukan rangkaian tahapan agribisnis sawit mencerminkan perilaku yang ramah lingkungan dan berorientasi globalisasi yang berkelanjutan. Terkait dengan asumsi tersebut, maka menarik untuk diteliti kebenaran perubahan perilaku tersebut secara langsung pada petani yang telah menerapkan perubahan pola perusahaan

sawit melalui penerapan konsep RSPO seperti yang dialami petani plasma dari PT Hindoli di Kabupaten Musi Banyuasin sebagai salah satu sentra produksi sawit di Sumatera Selatan.

## **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan agribisnis sawit pada perusahaan inti dan plasma yang menerapkan RSPO di Kabupaten Musi Banyuasin
2. Bagaimana tingkat pelaksanaan prinsip-prinsip RSPO pada agribisnis sawit yang dilakukan oleh petani plasma
3. Bagaimana tingkat perilaku petani dalam melakukan aktivitas agribisnis sawit setelah diterapkannya RSPO pada petani plasma.
4. Bagaimana pengaruh penerapan RSPO terhadap perilaku petani dalam melakukan agribisnis sawit.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan agribisnis sawit pada perusahaan inti dan plasma yang menerapkan RSPO di Kabupaten Musi Banyuasin
2. Mengukur tingkat pelaksanaan prinsip-prinsip RSPO pada agribisnis sawit yang dilakukan oleh petani plasma
3. Mengukur tingkat perilaku petani dalam melakukan aktivitas agribisnis sawit setelah diterapkannya RSPO pada petani plasma.



4. Menganalisis pengaruh penerapan RSPO terhadap perilaku petani dalam melakukan agribisnis sawit.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada petani dalam aplikasi penerapan RSPO dan diharapkan juga berguna sebagai bahan pustaka dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2005. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2007. *Sumatera Selatan dalam angka*. BPS Kota Palembang. Palembang.
- Ban, Van Den dan Hawkins. 2000. Komunikasi Bisnis, Buku Kedua. Edisi Bahasa Indonesia, Edisi Keenam. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Departemen Pertanian. 2008. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit. (*online*). ([http/humas@litbang.deptan.go.id](http://humas@litbang.deptan.go.id), di akses 17 Agustus 2011).
- Dinas Perkebunan. 2009. Sumatera Selatan Dalam Angka. Disbun. Palembang.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2006. Profil Perkebunan Sumatera Selatan. Kantor Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Perkebunan. 2007. Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit Sumatera Selatan. Kantor Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Perkebunan. 2005. Perbedaan antara pola KSR kelapa sawit dengan pola PIR. Ogan Komering Ilir.
- Dinas Perkebunan. 2007. *Perkembangan luas areal kelapa sawit dan produksi menurut bentuk perusahaan (ha) tahun 2001 – 2009*. Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.
- Dradjat, B. 2009. Menimbang Relevansi Sertifikasi RSPO. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol.31 No 6. Lembaga Riset Perkebunan Indonesia, Bogor.
- Fauzi, W., Satyawibawa, dan Hartono. 2002. Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Herianto. 2005. Komunikasi : Massa. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mangoensoekarjo, Soepadiyo. 2003. *Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit*. UGM Press. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2003. Ekonomi Sumberdaya Manusia dalam Perspektif Pembangunan. PT.RajaGrafindo Persada. Jakarta.

- Ngadi. 2004. Pengelolaan Kelapa Sawit System Communal Di Desa PIR--ADB, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat. (*online*).  
( [http://www.ppk.lipi.go.id/informasi/berita/daerah\\_detil.asp?Vnomo=64](http://www.ppk.lipi.go.id/informasi/berita/daerah_detil.asp?Vnomo=64), diakses 19 Agustus 2011).
- Notowijoyo, SIT. 2008. 58 Kiat Meningkatkan Produktivitas dan Mutu Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pardamean, M. 2008. Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Ridwan, M. 2008. Analisis Keuntungan dan Pemasaran Usaha Pembibitan Kelapa Sawit di Balai Penelitian Sembawa Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Skripsi Program Sarjana Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya (Tidak Di publikasikan).
- Risza, S. 2004. Kelapa Sawit. Kanisius. Yogyakarta.
- Setyamidjaja, D. 2006. Kelapa Sawit, Teknik Budidaya, Panen dan Pengolaha. Karsinus. Yogyakarta.
- Singarimbun, M. dan Effendi, S. 1995. Metode Penelitian Survei. Jakarta. LP3ES.
- Sri Widodo, 1986. *Total Productivity and Frontier Production*, Agro Ekonomi. April, BPFE UGM, Yogyakarta
- Sukanto. 2008. 58 Kiat Meningkatkan Produktivitas dan Mutu Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiah, K. 2008. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syahza, A. 2003. Paradigma Baru: Pemasaran Produk Pertanian Berbasis Agribisnis di Daerah Riau, dalam *Jurnal Ekonomi*, Th. VIII/02/Juli/2003, PPD&I Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- Tohir, K. 1993. Seuntai Pengetahuan Tentang Usahatani. Indonseia Bagian I. Bina Aksara. Jakarta.